

**PENYELESAIAN SENGKETA KETENAGAKERJAAN TERKAIT UPAH PEKERJA  
PT AUDIKA JAYA BERSAMA YANG TIDAK DIBAYARKAN OLEH PT  
PERKEBUNAN NUSANTARA VII  
(Studi Putusan Nomor 19/Pdt.G/2024/PN Tjk)**

**Fathaniah Ghaisani Putri**

Fakultas Hukum Universitas Bandar Lampung  
[fathaniahgp@gmail.com](mailto:fathaniahgp@gmail.com)

**Zulfi Diane Zaini**

Fakultas Hukum Universitas Bandar Lampung  
[zdianezaini@ubl.ac.id](mailto:zdianezaini@ubl.ac.id)

**Abstrak**

Salah satu isu yang sering kali menonjol dalam ketenagakerjaan adalah sengketa terkait pembayaran upah. Dalam banyak kasus, pekerja menghadapi situasi di mana upah yang seharusnya mereka terima tidak dibayarkan oleh perusahaan. Hal ini bukan hanya merugikan pekerja secara finansial, tetapi juga dapat menimbulkan dampak sosial yang lebih luas, termasuk ketidakpuasan di kalangan pekerja dan potensi konflik antara pekerja dan perusahaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini melalui pendekatan yuridis normatif dan empiris dengan menggunakan data sekunder dan primer. Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya sengketa ketenagakerjaan terkait upah pekerja PT Audika Jaya Bersama yang tidak dibayarkan oleh PT Perkebunan Nusantara serta proses penyelesaian sengketa terkait upah pekerja PT Audika Jaya Bersama yang tidak dibayarkan oleh PT Perkebunan Nusantara VII. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu faktor penyebab utama sengketa antara PT Audika Jaya Bersama dan PT Perkebunan Nusantara VII adalah ketidakjelasan dalam perjanjian kontrak kerja, serta Proses mediasi yang dilakukan dalam kasus ini membuktikan bahwa penyelesaian sengketa ketenagakerjaan melalui jalur non-litigasi adalah langkah yang efektif dan efisien. Mediasi memberikan ruang bagi kedua belah pihak untuk berdialog, mencari solusi yang saling menguntungkan, dan menyelesaikan konflik secara damai..

**Kata kunci:** Penyelesaian Sengketa; Ketenagakerjaan; Upah.

**Abstract**

*One of the issues that often stands out in employment is disputes related to wage payments. In many cases, workers face a situation where the wages they should receive are not paid by the company. This is not only financially detrimental to workers, but can also have broader social impacts, including dissatisfaction among workers and potential conflict between workers and the company. The research method used in this study is through a normative and empirical legal approach using secondary and primary data. The purpose of this study is to determine the factors causing the occurrence of labor disputes related to the wages of PT Audika Jaya Bersama workers that were not paid by PT Perkebunan Nusantara and the process of resolving disputes related to the wages of PT Audika Jaya Bersama workers that were not paid by PT Perkebunan Nusantara VII. The results of this study indicate that one of the main causes of the dispute between PT Audika Jaya Bersama and PT Perkebunan Nusantara VII is the ambiguity in the employment contract agreement, and the mediation process carried out in this case proves that resolving labor disputes through non-litigation channels is an effective and efficient step. Mediation provides space for both parties to dialogue, seek mutually beneficial solutions, and resolve conflicts peacefully.*

**Keywords:** *Dispute Resolution; Employment; Wages.*